

**PENGARUH VIDEO EDUKASI *PERIOPERATIVE* TERHADAP  
*SELF EFFICACY* DAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM  
MOBILISASI DINI PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DI RSUD  
KARSA HUSADA BATU**

Yusinta Agustina, Nurul Hidayah  
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
Email: [yusintadaip@gmail.com](mailto:yusintadaip@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pasien pascaoperasi laparatomi mengalami hambatan mobilisasi dini akibat nyeri dan dukungan keluarga yang tidak adekuat. Kurangnya pengetahuan dan rendahnya *Self efficacy* pasien serta keterbatasan tentang peran supportif dalam pemulihan menjadi faktor penghambat utama. Hal ini membutuhkan edukasi yang efektif menggunakan video *Perioperative*, tetapi sampai saat ini belum optimal digunakan di RSUD Karsa Husada Batu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video edukasi *Perioperative* terhadap *Self efficacy* dan dukungan keluarga dalam meningkatkan kemampuan mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi. Metode penelitian menggunakan desain *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test*. Sampel berjumlah 48 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan lembar observasi, lalu dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada *self efficacy*, dukungan keluarga, dan kemampuan mobilisasi dini setelah pemberian video edukasi *Perioperative* dengan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). Berdasarkan hasil, peneliti menyarankan menggunakan video edukasi sebagai alat memberikan informasi yang akurat dan jelas tentang proses operasi dan perawatan pasca operasi. Kesimpulannya, video edukasi *Perioperative* efektif dalam meningkatkan *Self efficacy* dan dukungan keluarga, berdampak pada peningkatan kemampuan mobilisasi dini pasien post operasi laparatomi. Hal ini dapat dijadikan alternatif media edukatif dalam pelayanan keperawatan *Perioperative*.

**Kata kunci:** video edukasi, *self efficacy*, dukungan keluarga, mobilisasi dini, laparatomi.